



PENGARUH MODEL *TALKING STICK* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V

Bety Lusiana¹, Yatmin², Abdul Aziz Hunaifi³

Universitas Nusantara PGRI Kediri
Lusianabety2@gmail.com¹, yatminsukorejo@yahoo.co.id²,
azizhunaifi@gmail.com³

Abstrak

Bety Lusiana : Pengaruh Model *Talking Stick* Didukung media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V, skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018. Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar masih banyak menggunakan model pembelajarannya langsung, sehingga siswa merasa bosan dan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) untuk mengetahui hasil belajar IPS menggunakan model *Talking Stick* didukung media gambar pada siswa kelas V (2) untuk mengetahui hasil belajar IPS menggunakan pembelajaran langsung pada siswa kelas V (3) untuk mengetahui adakah pengaruh model *Talking Stick* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran dan tes. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen perlakuan menggunakan model *Talking Stick* didukung media gambar, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa 85, sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran langsung diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa 70. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Talking Stick* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V.

Kata Kunci : *Talking Stick*, Media Gambar

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan sebagai dasar perubahan pola pikir serta kemajuan masyarakat. Guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran di kelas. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi diukur dengan menggunakan skor “penentuan ketuntasan belajar ditentukan sendiri oleh sekolah yang dikenal dengan istilah Kriteria Ketuntasan Minimal” (Trianto, 2009:241). Berdasarkan kutipan tersebut dapat diuraikan bahwa siswa dapat dikatakan tuntas jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, saat ini guru masih banyak menggunakan model pembelajaran langsung atau *Direct Instruction*, dimana guru menjadi satu-satunya sumber belajar, siswa pasif, pembelajaran di kelas membosankan, sehingga hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang menarik. “Model pembelajaran adalah sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar” (Imas Kurniasih dan Berlin Sani,

2017:18). Dengan kata lain model pembelajaran dapat diartikan suatu teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu model *Talking Stick*, menurut Imas Kurniasih (2017:82), model pembelajaran *Talking Stick* dapat diartikan sebagai berikut.

Model *Talking Stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran *kooperatif*, model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pembelajaran.

Dari kutipan tersebut dapat diuraikan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat membantu siswa agar berani menjawab pertanyaan dari guru atau mengungkapkan pendapat, dengan bantuan tongkat tersebut siswa akan menjawab pertanyaan seolah sedang bermain tanpa merasa mereka telah melakukan pembelajaran, hal tersebut merupakan salah satu kelebihan model *Talking Stick*.

Penggunaan model *Talking Stick* akan lebih optimal jika didukung dengan media pembelajaran, salah satu media yang sesuai dengan mata pelajaran IPS dan model *Talking Stick* adalah media gambar. "Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda tempat dan sebagainya" (Robertus Angkowo dan A.Koasih, 2007:26). Dari kutipan tersebut dapat diuraikan bahwa media gambar merupakan visual dua dimensi yang menampilkan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan lebih mudah mempelajarinya secara konkrit.

Berdasarkan uraian di atas maka dipilihlah judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Didukung Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian dilakukan di SDN Mrican 4 Jl. Sersan Bahrn No.199, Dermo, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64111 dan SDN Mrican 2 Jl. Sersan Bahrn No. 117, Mrican, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64111. Dengan waktu penelitian kurang lebih 6 bulan.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes soal obyektif sebanyak 23 soal. Analisis data menggunakan Independent t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Penelitian

No	Kelas	t_h	t_t	Nilai Rata-rata	KKM	Keterangan
1	Eksperimen (Talking Stick)	-	-	85	75	$85 \geq 75$
2	Kontrol (Pembelajaran Langsung)	-	-	70	75	$70 < 75$
3	Eksperimen dibandingkan kontrol	6.728	2.003	85 70	75	Eksperimen > kontrol $85 > 70$ t hitung $6,728 > t$ tabel 2003

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada pengaruh

yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V. hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan model *Talking Stick* didukung media gambar didapat nilai rata-rata sebesar 85 atau \geq KKM 75. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran langsung, nilai rata-rata yang didapat sebesar 70, hal ini berarti $<$ KKM 75. Pada pengujian nilai t hitung diperoleh nilai sebesar 6.728 atau di atas nilai t tabel dalam taraf signifikan 5% dengan nilai 2.003 (t hitung 6.728 $>$ t tabel 2.003). Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Mrican Kota Kediri.

KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan, yang pertama yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model *Talking Stick* didukung media gambar tinggi, dengan nilai rata-rata 85 atau lebih dari sama dengan KKM 75. Kedua, hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan model *Direct Instruction* atau pembelajaran langsung rendah, dengan nilai rata-rata 70 atau kurang dari KKM 75. Ketiga, ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Talking Stick* didukung media gambar terhadap hasil belajar menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Mrican Kota Kediri.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya pendidik dapat menggunakan model pembelajaran serta media yang tepat saat proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran serta media yang tepat akan membuat siswa lebih nyaman belajar, hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R. dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniasih, I dan Berlin Sani, B. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran : Kata Pena*.
- Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta Kencana.